

**PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI
SOSIAL (TPBIS) DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT (DARI PERSPEKTIF SOSIOLOGIS)**

SRIPSI

Oleh

WENI ASTUTI

NIM 2110812014



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI
SOSIAL (TPBIS) DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT (DARI PERSPEKTIF SOSIOLOGIS)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas

Oleh

WENI ASTUTI

2110812014



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

Weni Astuti, 2110812014, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat (Dari Perspektif Sosiologis). Pembimbing Dr. Bob Alfiandi M. Si.

ABSTRAK

Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) digagas oleh Pemerintah Indonesia melalui Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) pada tahun 2018. Melalui program ini perpustakaan bertransformasi menjadi tempat memfasilitasi masyarakat yang akan berdampak kepada peningkatan budaya gemar membaca, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM). Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat mulai menjalankan Program ini pada tahun 2020 dengan membuka kelas-kelas pelatihan. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, kegiatan yang disediakan oleh perpustakaan bergeser kepada peningkatan keterampilan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program TPBIS yang dilakukan Dinas Kearsipan dan perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Tujuan khusus yaitu: mendeskripsikan awal terbentuk program, tujuan program, dan kesesuaian program TPBIS dengan tupoksi perpustakaan. Pada penelitian ini menggunakan Teori Birokrasi Max Weber. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif tipe deskriptif. Pemilihan informan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan digunakan teknik wawancara mendalam dengan delapan informan pelaku dan lima informan pengamat serta menggunakan teknik observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program TPBIS muncul di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berasal dari dorongan internal dan eksternal dinas. Tujuan dari program ini adalah untuk mempromosikan perpustakaan sehingga menarik pengunjung ke perpustakaan serta adanya keinginan untuk mengubah citra perpustakaan yang menyediakan kegiatan dengan melibatkan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, program ini mengadakan kelas-kelas berbasis keterampilan karena ingin mengembalikan eksistensi perpustakaan setelah mengalami bencana gempa pada tahun 2009, memberdayakan sumber daya yaitu yang memiliki kemampuan atau keahlian untuk menjadi narasumber, menjangkau masyarakat luas. Kelas pelatihan terbagi menjadi dua kategori yaitu kelas berbasis literasi dan kelas berbasis keterampilan.

Kata Kunci: Literasi, Organisasi, TPBIS

Weni Astuti, 2110812014. Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: A Study of the Social Inclusion Based Library Transformation Program at the West Sumatra Provincial Archives and Library Office (Form a Sociological Perspektive). Advisor: Dr. Bob Alfiandi, M. Si.

ABSTRACT

The Social Inclusion Based Library Transformation Program (TPBIS) was initiated by the Indonesian government through the National Library of the Republic of Indonesia (Perpusnas RI) in 2018. Through this program, libraries are transformed into places that facilitate the community, which will have an impact on increasing the culture of reading, the Community Literacy Development Index (IPLM), and the Reading Enthusiasm Level (TGM). The West Sumatra Provincial Archives and Library Department began implementing this program in 2020 by opening training classes. However, in practice, the activities provided by the library shifted toward skill development.

The objective of this study is to provide a comprehensive description of the TPBIS program implemented by the Archives and Libraries Department of the West Sumatra Province. The objective of this study is to provide a comprehensive description of the initial formation of the program, its intended purpose, and the alignment of the TPBIS program with the designated roles and responsibilities of the library. This study employs Max Weber's theoretical framework on bureaucracy. The research approach employed was a qualitative, descriptive, kualitatif, approach. A purposive sampling technique was employed to select the research subjects, and in-depth interviews were conducted with eight subjects and five observers. Additionally, observational techniques were utilized.

The results of this study indicate that the implementation of the TPBIS program at the West Sumatra Provincial Archives and Library Department originated from both internal and external motivations within the department. The objective of this program is twofold: first, to promote libraries as a place of interest to the public, and second, to improve the public's perception of libraries. In order to execute the program effectively, a series of instructional classes were conducted with the objective of restoring the library's former prominence. Following the 2009 earthquake, the initiative focused on empowering individuals with the necessary skills and competencies to become active contributors.

Keywords: Literacy, Organization, TPBIS Program